

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian responden pegawai Dinas Pariwisata dan Dinas Sosial Kota Bengkulu maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Gaya komunikasi pimpinan Dinas Pariwisata Kota Bengkulu cenderung menggunakan gaya komunikasi pimpinan *structruring style* sedangkan gaya komunikasi pimpinan Dinas Sosial Kota Bengkulu cenderung *relengiushing style*
2. Kinerja pegawai Dinas Pariwisata Kota Bengkulu mampu berkerjasama dengan baik namun belum memprioritaskan kehadiran dalam lingkungan pekerjaan sedangkan kinerja pegawai Dinas Sosial Kota Bengkulu mampu untuk bekerjasama dan memiliki kuantitas pekerjaan cukup baik namun belum mengutamakan kualitas pekerjaan.
3. Gaya komunikasi pimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata Kota Bengkulu. Pengaruh signifikan tersebut mempunyai makna semakin baik dan meningkatnya gaya komunikasi pimpinan yang diberikan kepada pegawai, maka kinerja pegawai akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah gaya komunikasi

pimpinan yang diberikan kepada pegawai, maka semakin rendah kinerja pegawai

4. Gaya komunikasi pimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Sosial Kota Bengkulu. Pengaruh signifikan tersebut mempunyai makna semakin baik dan meningkatnya gaya komunikasi pimpinan yang diberikan kepada pegawai, maka kinerja pegawai akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin rendah gaya komunikasi pimpinan yang diberikan kepada pegawai, maka semakin rendah kinerja pegawai.
5. Perbandingan gaya komunikasi pimpinan Dinas Pariwisata dan Dinas Sosial Kota Bengkulu tidak ada perbedaan signifikan.
6. Perbandingan kinerja pegawai Dinas Pariwisata dan Dinas Sosial Kota Bengkulu tidak ada perbedaan signifikan.

## 1.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran dalam penelitian ini yang dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kinerja pegawai adalah sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Dinas Pariwisata dan Dinas Sosial Kota Bengkulu hendaknya mampu mengembangkan gaya komunikasi dalam bentuk apapun sesuai dengan kondisi tertentu. Tidak hanya menerapkan 1 (satu) gaya komunikasi pimpinan terhadap pegawai untuk meningkatkan kinerja pegawai.

2. Seorang Pimpinan harus mampu menggunakan gaya komunikasi pimpinan dengan baik agar apa yang disampaikan diikuti dan dilaksanakan oleh pegawainya, dengan cara menumbuhkan hubungan emosional yang baik. Pimpinan meluangkan waktu mengikuti acara-acara yang diadakan diluar jam kantor untuk menjalin hubungan emosional yang baik antara pimpinan dan pegawai.

3. Untuk meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Pariwisata dan Dinas Sosial Kota Bengkulu, seorang Kepala Dinas harus mampu menerapkan gaya komunikasi yang baik terhadap pegawainya, dengan cara memberikan kesempatan yang luas kepada pegawainya untuk berpartisipasi menyampaikan saran, menggunakan kemampuan dan keterampilannya dalam melaksanakan pekerjaanya. Pimpinan harus memberikan kebebasan kepada pegawainya dalam bertindak berinovasi. Dalam situasi tertentu, terkadang kadis harus bertindak tegas kepada pegawai yang sering melalaikan pekerjaannya dan tidak menggunakan waktu kerja dengan tepat, agar pegawai mempunyai beban untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik.

